

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan merupakan penelitian yang dimana data diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) dan wawancara. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena lebih menekankan pada penelitian di lapangan (lokasi penelitian) dengan pengumpulan data melalui wawancara kepada para petani yang menggunakan dan tidak menggunakan SRG di Desa Puntik Luar, Kecamatan Mandastana untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan penelitian ini adalah sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial yang mungkin timbul lainnya dan juga berdasarkan pada realita atau kenyataan sosial yang di pernyatakan masyarakat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penulis berfokus pada masalah yang ada dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui wawancara dengan para petani pengguna dan tidak pengguna, dengan cara ini penulis dapat menemukan jawaban dari permasalahan dengan rinci dan jelas faktor yang menjadi permasalahan persepsi hukum petani di Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana terhadap SRG baik yang menggunakan maupun yang tidak menggunakan

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Puntik Luar, Kecamatan Mandastana. Desa ini merupakan wilayah pertanian yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Karakteristik sosial dan ekonomi desa ini dominan memiliki usaha tani skala kecil dengan penguasaan lahan yang terbatas, sistem pertanian tradisional yang masih melekat dan ketergantungan yang tinggi pada kondisi cuaca serta fluktuasi harga panen.

Karena keterbatasan penyebaran dan pemahaman informasi sebuah teknologi pascapanen di desa ini cenderung masih rendah, yang menyebabkan inovasi SRG belum tersosialisasi secara menyeluruh di desa ini. Karena di desa tersebut penyebaran informasi serta pemanfaatan SRG hampir tidak ada sama sekali, penulis memilih Desa Puntik Luar sebagai Lokasi penelitian untuk mengetahui lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan para petani menggunakan maupun tidak menggunakan SRG, baik dari segi ekonomi, sosial, pengetahuan maupun persepsi hukum mereka terhadap sistem tersebut.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan oleh penulis untuk membantu menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Adapun data yang ditemukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan

persepsi hukum petani di Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana terhadap SRG, sebagai berikut:

- a. Pemahaman dan Pengetahuan tentang SRG.
- b. Pengalaman dan Sikap terhadap Penggunaan SRG.
- c. Aspek Hukum dan Kepercayaan terhadap SRG.
- d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah metode wawancara kepada informan, sebagai berikut:

- a. Petani yang menggunakan SRG. Informan sebagai petani yang diwawancarai berjumlah 11 (sebelas) orang.
- b. Petani yang belum pernah menggunakan SRG. Informan sebagai petani yang diwawancarai berjumlah 19 (sembilan belas) orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Karena dari wawancara ini dapat memperoleh informasi langsung dari informan tentang pemahaman definisi SRG, lembaga serta kesadaran hukum para petani di desa tersebut tentang SRG. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada informan dengan mengacu pada pedoman wawancara.

## E. Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, penulis menganalisis data tersebut dengan cara analisis kualitatif. Ini dilakukan dengan memeriksa hasil dari lapangan tentang persepsi hukum petani di Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana terhadap SRG dengan menggunakan Hukum Positif dan Hukum Islam.

Analisis ini adalah langkah untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi yang digunakan sebagai proses penarikan simpulan dari hasil yang diperoleh dari data lapangan. Analisis ini dilakukan dengan mengatur data ke dalam kategori, merincikan bagian-bagian kecil, memilih apa yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.